

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada wanita berusia subur dan telah memasuki kategori dewasa di Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor dengan 171 responden, dapat disimpulkan hal berikut :

- a. Sebagian besar responden tidak menggunakan MOW (89,5%), berusia 21 – 37 tahun (59,7%), memiliki tingkat pendidikan \geq SMA (79%), yaitu Tamat SMA/Sederajat dan/atau Perguruan Tinggi, bekerja sebagai ibu rumah tangga (88,3%), memiliki \leq 2 anak (56,1%), dan memiliki pendapatan keluarga sebesar \geq UMK Kabupaten Bogor (63,2%).
- b. Terdapat hubungan antara variabel usia, paritas, *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefit*, *perceived barrier*, serta *cues to action* berdasarkan dukungan dari suami dengan pemilihan Metode Operasi Wanita (MOW) pada Wanita Berusia Subur (MOW) di Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.
- c. Faktor yang paling mendominasi pemilihan Metode Operasi Wanita (MOW) pada Wanita Berusia Subur (MOW) di Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor adalah *perceived benefit*.

V.2 Saran

- a. Bagi Akseptor Kontrasepsi

Para akseptor kontrasepsi dapat semakin meningkatkan partisipasi dalam memilih MOW dalam rangka memenuhi hak reproduksi mereka sebagai wanita.

b. Bagi Balai Penyuluh Keluarga Berencana (KB) dan Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor

Balai Penyuluh KB dan Kecamatan Bojonggede sebagai pendamping peserta pengguna kontrasepsi di wilayah Bojonggede dapat semakin mengencangkan penyuluhan maupun konseling dua arah dalam rangka mengedukasi pentingnya penggunaan MOW, sehingga dapat meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan kontrasepsi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut hubungan antara tenaga kesehatan maupun faktor fisiologis dan/atau psikologis dari responden terhadap pemilihan MOW di Kecamatan Bojonggede maupun wilayah lainnya di Kabupaten Bogor.